

ABSTRAK

Agustinus Kako Ndiwa, 20.75.6734. **Makna Ritus *Ti'i Ka Pati Ae* Masyarakat Pajoreja dalam Perbandingan dengan Devosi kepada Orang Kudus dalam Gereja Katolik.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penelitian ilmiah ini bertujuan untuk menjelaskan makna ritus *Ti'i Ka Pati Ae* masyarakat Pajoreja dalam perbandingan dengan devosi kepada orang kudus dalam Gereja Katolik. Ada pun beberapa tujuan turunan. *Pertama*, menjelaskan siapa itu masyarakat Pajoreja. *Kedua*, menjelaskan bagaimana proses ritus *Ti'i Ka Pati Ae*. *Ketiga*, menjelaskan apa itu devosi kepada orang kudus dalam Gereja Katolik. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan metode penelitian kepustakaan. Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Pajoreja, Desa Ululoga, Kecamatan Mauponggo, Kabupaten Nagekeo. Subjek dari penelitian ini adalah para leluhur masyarakat Pajoreja dan orang kudus dalam Gereja Katolik. Dalam metode penelitian deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara dengan tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh pemerintah, dan masyarakat biasa di wilayah Pajoreja yang memiliki pengetahuan yang baik tentang ritus *Ti'i Ka Pati Ae*. Sementara itu, dalam metode penelitian kepustakaan, data dikumpulkan melalui buku-buku, kamus, dokumen Gereja, ensiklopedia, manuskrip dan jurnal.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan adanya perbandingan antara ritus *Ti'i Ka Pati Ae* dan devosi kepada orang kudus dalam Gereja Katolik yang di dalamnya terdapat persamaan, perbedaan, dan hubungan. *Pertama*, persamaan ritus *Ti'i Ka Pati Ae* dan devosi kepada orang kudus dalam Gereja Katolik adalah adanya praktik penghormatan kepada orang-orang yang telah meninggal, keyakinan terhadap Wujud Tertinggi, keyakinan iman akan kehidupan sesudah kematian, keyakinan akan peran para leluhur dan orang kudus sebagai pengantara, adanya cinta dan perhatian, para leluhur dan orang kudus mempunyai kualitas yang baik dan menjadi teladan, serta ritu *Ti'i Ka Pati Ae* dan devosi kepada orang kudus menjadi sarana yang mempersatukan umat beriman. *Kedua*, ada pun perbedaan antara ritus *Ti'i Ka Pati Ae* dan devosi kepada orang kudus, yakni proses pelaksanaan, para leluhur dan proses kanonisasi para kudus, waktu dan tempat pelaksanaan, dan sesajen. *Ketiga*, adanya hubungan antara ritus *Ti'i Ka Pati Ae* dan devosi kepada orang kudus, yakni keduanya merupakan suatu kegiatan doa, bentuk komunikasi, dan sumber berkat bagi umat beriman dan masyarakat Pajoreja. Karena itu, berdasarkan hasil penelitian maka jelas bahwa ritus *Ti'i Ka Pati Ae* tidak dapat dikatakan sebagai praktik berhala, melainkan dapat dimasukkan menjadi bagian integral dari penghayatan iman Kristen dalam konteks penghormatan kepada orang-orang Kudus dalam Gereja Katolik.

Kata Kunci: *Ti'i Ka Pati Ae*, masyarakat, devosi, Gereja Katolik.

ABSTRACT

Agustinus Kako Ndiwa, 20.75.6734. **The Meaning of the *Ti'i Ka Pati Ae* Rite of the Pajoreja Society in Comparison with Devotion to Saints in the Catholic Church.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology. 2024.

This scientific research aims to explain the meaning of the *Ti'i Ka Pati Ae* rite of the Pajoreja society in comparison with devotion to saints in the Catholic Church. There are also several derivative objectives. First, to explain who the Pajoreja people are. Second, to explain the process of the *Ti'i Ka Pati Ae* rite. Third, to explain what devotion to saints is in the Catholic Church. The author uses descriptive qualitative research methods and library research methods. This research was conducted in Pajoreja Village, Ululoga Village, Mauponggo District, Nagekeo Regency. The subjects of this research are the ancestors of the Pajoreja society and saints in the Catholic Church. In the qualitative descriptive research method, data were collected through interviews with society leaders, traditional leaders, government leaders, and ordinary people in the Pajoreja area who have good knowledge of the *Ti'i Ka Pati Ae* rite. Meanwhile, the literature research method collected data through books, dictionaries, Church documents, encyclopedias, manuscripts, and journals.

Based on the research results, there is a comparison between the *Ti'i Ka Pati Ae* rite and devotion to saints in the Catholic Church in which there are similarities, differences, and relationships. First, the similarities between the *Ti'i Ka Pati Ae* rite and devotion to saints in the Catholic Church are the practice of honoring the dead, belief in the Supreme Being, faith in life after death, belief in the role of ancestors and saints as messengers, love and care, ancestors and saints have good qualities and become examples. The *Ti'i Ka Pati Ae* rite and devotion to saints become a means of uniting the faithful. Second, there are also differences between the *Ti'i Ka Pati Ae* rite and devotion to saints, namely the process of implementation, the ancestors and the process of canonization of saints, the time and place of implementation, and offerings. Third, there is a relationship between the *Ti'i Ka Pati Ae* rite and devotion to the saints, namely both are an activity of prayer, a form of communication, and a source of blessing for the faithful and the Pajoreja society. Therefore, based on the results of the research, it is clear that the *Ti'i Ka Pati Ae* rite cannot be said to be an idolatrous practice, but can be included as an integral part of the appreciation of the Christian faith in the context of respect for the saints in the Catholic Church.

Key Words; *Ti'i Ka Pati Ae*, society, devotion, Catholic Church